Nama :Tito Andika Wahyu Purwa  
NIM :L200180007  
Kelas :A

Tugas Modul ke-5

1.Distro Linux yang ada saat ini  
a. Ubuntu  
Di urutan pertama, kami rekomendasikan Ubuntu. Karena memang sistem operasi Ubuntu sudah sangat populer di kalangan pengguna Linux. Baik untuk pengguna personal atau sekelas perusahaan.Alasan kenapa Ubuntu begitu populer di dunia Linux adalah karena kemudahan instalasi dan penggunaannya, cukup banyak dukungan aplikasi untuk pekerjaan sehari-hari, dan tampilan yang juga tidak jauh berbeda dengan Windows.  
b. Manjaro  
Berdasarkan data dari website distrowatch, Manjaro adalah sistem operasi Linux yang paling banyak digunakan saat ini.Fitur unggulan dari Manjaro adalah rilis yang stabil, kemudahan proses instalasi yang intuitif, bisa mendeteksi hardware secara otomatis, kemampuan untuk menginstall banyak kernel, spesial Bash script untuk mengatur graphic driver, dan konfigurasi desktop yang lebih luas.  
c. Mint  
Linux Mint adalah distro Linux berbasis Ubuntu. Tampilannya yang elegan, namun tetap mudah untuk digunakan.Salah satu kelebihan dari Linux Mint adalah menyediakan berbagai paket aplikasi bawaan seperti browser plugin, media codec, DVD playback, Java, dan komponen lainnya.Instalasi paket aplikasi dari Linux Mint berbasis web, dan kompatibel dengan software respository milik Ubuntu menjadikan distro Linux yang satu ini cukup populer.   
d. Deepin   
Pengguna yang baru mengenal Linux mungkin akan sangat menyukai tampilan dari Deepin. Sama halnya dengan Linux Mint, sistem operasi Deepin berbasis pada Ubuntu Linux. Tampilannya terbilang cukup modern dan elegan. Deepin punya tampilan desktop environment yang mereka kembangkan sendiri. Yakni DDE (Deepin Desktop Environment).   
e. Zorin OS   
Zorin OS adalah sistem operasi Linux yang juga berbasis Ubuntu. Tujuan dibuatnya sistem operasi ini adalah sebagai alternatif Windows dan Mac OS. Zorin juga menyediakan WINE sebagai aplikasi bawaan. Fungsinya adalah untuk menjalankan aplikasi Windows di lingkungan Linux.

2.20 Perintah yang sama diantara masing-masing distro  
1. sudo su : Digunakan untuk login sebagai root/pengguna tertinggi   
2. login : Digunakan untuk login sebagai user lain, namun harus menjadi root dulu untuk bisa menjalankan peirntah ini.   
3. date : Melihat tanggal dan waktu saat ini $ cal [bulan] [tahun] : Melihat bulan di tahun tertentu cal –y : Melihat kalender pada tahun ini   
4. hostname : Melihat distro yang dipakai Uname [option] : Perintah ini akan menampilkan informasi system komputer anda, antara lain tipe mesin komputer, hostname, nama dan versi system operasi dan tipe prosesor. Informasi yang anda dapatkan sesuai dengan opsi yang anda berikan. Option yang bisa ditambahkan adalah sebagai berikut : OPTION FUNGSI -a, -all menampilkan semua informasi -m, -machine menampilkan tipe mesin/perangkat keras -n, -nodename menampilkan hostname -r, -release menampilkan rilis dari kernel sistem operasi   
5. who : Mencetak semua nama pengguna yang sedang login whoami : Mencetak pengguna saat ini dan nama ID   
6. pwd : Digunakan untuk memperlihatkan di direktori mana posisi kita berada sekarang.   
7. man [syntax] : Menampilkan bantuan untuk beberapa perintah Setelah perintah di atas dieksekusi maka akan muncul penjelasan mengenai syntax pwd seperti di bawah ini :   
8. clear : Membersihkan / menghapus perintah di terminal Setelah perintah di atas dieksekusi maka terminal akan menampilkan lembar kosong dan semua perintah sebelumnya tak terlihat. Namun ketika kita menscroll terminal, maka perintah sebelumnya masih tersimpan.   
9. apropos [syntax] : Mengetahui perintah-perintah apa saja dilihat dari fungsinya secara massal. Setelah perintah di atas dieksekusi, maka akan muncul perintah-perintah yang berhubungan dengan syntax dir seperti di bawah ini :   
10. whatis [syntax] : Mendapatkan informasi dari perintah secara singkat.  
11. ls [option] : Perintah ini berfungsi untuk menampilkan isi dari suatu directory beserta atribut filenya. OPTION FUNGSI

-a bila anda ingin menampilkan semua file dan folder, termasuk file dan folder yang tersembunyi -A sama dengan -a, tetapi tidak menampilkan direktori . dan .. -C menampilkan direktori dengan output berbentuk kolom -d menampilkan direktori saja, isi direktori tidak ditampilkan -f menampilkan isi direktori tanpa diurutkan -l menampilkan isi direktori secara lengkap, mulai dari hak akses, owner, group dan tanggal file atau direktori tersebut dibuat -1 menampilkan isi direktori dengan format satu direktori per baris  
12. touch [nama\_file] : Digunakan untuk membuat file baru. Ketika kita menuju pada folder home, maka akan muncul file baru seperti di bawah ini :   
13. mkdir [nama\_direktori] : Digunakan membuat sebuah directory. Ketika kita menuju pada folder home, maka akan muncul folder baru seperti di bawah ini :   
14. cd [alamat\_direktori] : Digunakan untuk berpindah direktori cd .. digunakan untuk keluar dari direktori   
15. cp /[direktori]/[file\_yang\_ingin\_dicopy] /[direktori tujuan] : Digunakan untuk melakukan copy file. Setelah perintah di atas dieksekusi, maka akan terdapat file\_ila.txt di folder percobaan seperti di bawah ini :   
16. mv : Digunakan untuk melakukan memindahkan, cut atau rename file. Syntax : $ mv/[direktori]/[file\_yang\_ingin\_dicut] /[direktori tujuan] (cut) $ mv/[direktori]/[file\_yang\_ingin\_direname] /[nama\_baru\_file] (rename) Setelah perintah di atas dieksekusi, maka file\_ila.txt akan terhapus dari folder percobaan dan berpindah ke folder home seperti di bawah ini :   
17. rm [nama\_file] : Digunakan untuk menghapus file. rmdir [nama\_file] : Digunakan untuk menghapus direktori yang kosong.Pada contoh di atas kita tidak bisa menghapus folder percobaan karena masih terdapat file di dalamnya.Kondisi sebelum perintah di atas dieksekusi :Kondisi setelah perintah di atas dieksekusi : rm –rf [nama\_direktori] : Digunakan menghapus direktori yang didalamnya terdapat file  
18. more [nama\_file] : Digunakan untuk menampilkan isi sebuah file  
19. cat > [nama\_file] : Kita akan menggunakan perintah cat yang telah tersedia secara default di shell linux. cat > [nama\_file] : Membuat File dengan nama test cat [nama\_file] : Melihat isi file test cat > > [nama\_file] : Penambahan untuk file test cat file1 file2 file3 > file4 : Memasukkan sebuah isi dari suatu file ke dalam file yang lain.   
20. cut [option] file : Mendefinisikan suatu file yang berisi data berdasarkan kolom Perintah di bawah ini akan menampilkan isi dari ila\_file.txt pada kolom 1 sampai 10

3.Maksud perintah ‘init 0’,’init 1’.’init 2’,’init 3’,’init 4’.’init 5’.dan ‘init 6’  
0 = Halt, yaitu mematikan sistem komputer   
1 = Single User Mode, dalam modus ini kita bekerja sebagai root, biasanya digunakan untuk menangani masalah di Linux bila terjadi gagal boot. Single User Mode ini juga bisa dengan parameter S atau s.   
2 = Multiuser tanpa networking   
3 = Multiuser dengan networking   
4 = Tidak digunakan   
5 = Multiuser dengan Networking tetapi bekerja dalam modus GUI/X11.   
6 = Reboot, merestart ulang komputer.

4.Perintah ‘Quota”  
Perintah quota berfungsi untuk menampilkan statistik penggunakan disk, limit ruang kosong yang tersedia untuk sebuah user atau group.